



## **Analisis Bibliometrik Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Periode 2017-2021**

**Dwi Eliana Sari**

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia  
[dwielia@iainponorogo.ac.id](mailto:dwielia@iainponorogo.ac.id)

### ***Abstract***

*This bibliometric study examines the distribution pattern of articles, authorship patterns, number of pages, citation numbers, and their visualizations in the Journal of Pustakaloka published between 2017-2021. The data was collected from the Pustakaloka journal page, then processed and analyzed using Ms. Excel, Publish or Perish (PoP), Mendeley, and VosViewer applications. The study reveals that the Journal of Pustakaloka is published twice a year, in June and December, with 85 articles published during the 2017-2021 period, authored by single and collaborative authors. Of these, 48 articles (56.47%) were written by single authors, and 37 (43.53%) were written collaboratively. A total of 130 authors contributed to the journal during this period. The study also found that in 2019, the highest number of authors (33 people or 25.38%) contributed to 20 published articles. The distribution of articles between 2019-2021 shows that 45 articles (52.9%) were published in the June issue, and 40 articles (47.06%) were published in the December issue, totaling 1,446 pages, averaging 17 pages per article. The journal received 206 citations during this period, with an annual citation rate of 41.20, a citation rate per paper of 2.42, an h-index of 6, a g-index of 11, an hI, norm of 6, an hI, an annual of 1.20, and hA-index of 4. Furthermore, the strength*

*of the network between authors, keywords, and the frequency of collaboration was visualized using VosViewer.*

**Keywords:** *Bibliometrics, citation analysis, journal*

## Abstrak

Penelitian bibliometrik ini bertujuan untuk menganalisis pola distribusi artikel, pola kepenulisan, jumlah halaman, angka sitasi, dan visualisasi pada Jurnal Pustakaloka yang terbit pada periode 2017-2021. Data dikumpulkan dari laman jurnal Pustakaloka dan dianalisis menggunakan aplikasi Ms. Excel, Publish or Perish (PoP), Mendeley, dan VosViewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jurnal Pustakaloka terbit dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Juni dan Desember, dengan total 85 artikel yang diterbitkan oleh penulis tunggal maupun kolaboratif. Terdapat 48 artikel (56,47%) yang ditulis oleh penulis tunggal dan 37 artikel (43,53%) yang ditulis secara kolaboratif. Selama periode 2017-2021, terdapat 130 penulis yang berkontribusi pada jurnal tersebut. Pada tahun 2019, 20 artikel dengan jumlah penulis terbanyak yaitu 33 orang (25,38%) telah diterbitkan. Distribusi artikel antara 2019-2021 menunjukkan bahwa 45 artikel (52,9%) terbit pada edisi Juni dan 40 artikel (47,06%) terbit pada edisi Desember, dengan total 1.446 halaman dan rata-rata 17 halaman per artikel. Jurnal ini menerima 206 sitasi selama periode tersebut, dengan angka sitasi pertahun sebesar 41,20, angka sitasi per artikel sejumlah 2,42, h-index 6, g-index 11, hI,norm 6, dan hI,annual 1,20, serta hA-index 4. Adapun terkait kekuatan jaringan antar penulis, kata kunci serta frekuensi kolaborasi dapat dilihat melalui tampilan gambar hasil visualisasi VosViewer.

**Kata Kunci:** bibliometrika, analisis sitasi, jurnal

## A. Pendahuluan

Dampak kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi turut mendorong kemajuan pada penerbitan jurnal elektronik (*ejournal*). Peningkatan jumlah penelitian dan laporan ilmiah yang dipublikasikan salah satunya diakibatkan oleh peningkatan

kebutuhan akan pengetahuan<sup>1</sup>. Jurnal merupakan salah satu media penerbitan komunikasi ilmiah paling umum di kalangan akademisi pada saat ini. Jurnal dapat dikategorikan untuk penerbitan pada media cetak maupun *online*. Ragam penerbitan jurnal ini beredar dalam jumlah banyak dengan cakupan (lingkup) yang luas, bahasa serta bidang studi beragam. Penerbitan e-journal, diawali dengan tahapan diawali dari pengiriman naskah (*submission*), penyuntingan (*editing*), penelaahan (*review*), dilanjutkan dengan penerbitan naskah melalui suatu sistem secara *online*.

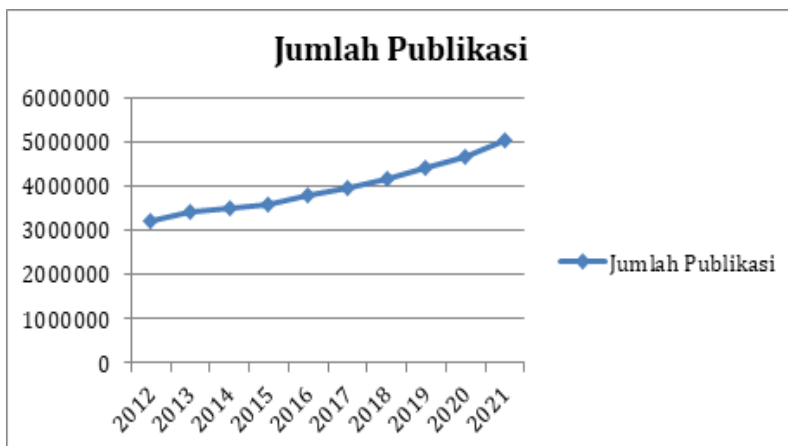
Perkembangan publikasi ilmiah semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini ditandai dengan data yang diunggah melalui laman Scimago. Scimago Journal & Country Rank adalah portal publik yang menggunakan data dari Scopus® untuk memberikan informasi tentang jurnal-jurnal ilmiah dan indikator ilmiah dari berbagai negara. Portal ini memungkinkan perbandingan dan analisis jurnal serta peringkat negara berdasarkan kinerja ilmiah. Berdasarkan informasi yang didapat dari Scimago pada laman <https://www.scimagojr.com/> diketahui bahwa pada rentang waktu tahun 2012-2021 jumlah publikasi cenderung meningkat. Namun demikian, diketahui lebih lanjut bahwa rata-rata pada rentang tahun 2017-2021 cenderung lebih besar daripada rentang tahun 2012-2016 dengan nilai lebih dari 945.000 dokumen.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rohanda Rohanda and Yunus Winoto, "Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018," *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 1 (June 22, 2019): 1-16, <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>.

<sup>2</sup> "Scimago Journal & Country Rank," accessed June 4, 2023, <https://www.scimagojr.com/>.

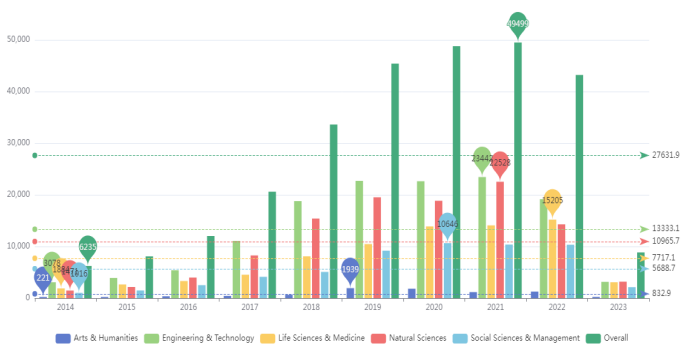
**Gambar 1. Jumlah Publikasi Terindeks Scimago**



Sumber: <https://www.scimagojr.com/> (2023)

Hal tersebut juga didukung dengan informasi yang didapat pada laman SINTA Kemendikbud. Secara keseluruhan, publikasi paper meningkat pada tahun 2017-2021 dan turun pada tahun 2022.<sup>3</sup>

**Gambar 2. Jumlah Publikasi Terindeks SINTA**



Sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/> (2023)

<sup>3</sup> “SINTA - Science and Technology Index,” accessed June 4, 2023, [https://sinta.kemdikbud.go.id/wcu/research\\_output1](https://sinta.kemdikbud.go.id/wcu/research_output1).

Penerbitan elektronik menawarkan potensi dalam hal peningkatan informasi melalui berbagai dimensi diantaranya penghematan waktu dan biaya, kemudahan dan luasnya akses informasi dibandingkan dengan jurnal tercetak. Dari sisi penerbit, penerbitan elektronik memberikan potensi yang didapat, diantaranya memperoleh manfaat dari penurunan biaya publikasi, meningkatkan jumlah informasi untuk publikasi, dan menerapkan pendekatan baru terhadap organisasi dan penyajian informasi. Pengguna diberi kesempatan dan kemampuan untuk berinteraksi, menyesuaikan, dan membuat peta penelitian maupun sasaran penelitian; termasuk simulasi dan eksperimen; dan untuk memvisualisasikan hasil penelitian dalam format gambar dan video. Pemilik dan penyedia informasi utama yang terlibat dalam penerbitan elektronik adalah penerbit komersial, organisasi perusahaan, organisasi pemerintah, dan penerbit informasi. Penerbit komersial berperan dalam menciptakan pasar untuk produk publikasi elektronik dan merancang model bisnis yang layak. Adanya komunikasi secara elektronik dapat membuka kesempatan lebih luas dalam hal publikasi hasil penelitian sehingga para peneliti, akademisi maupun penulis dituntut untuk memahami penggunaan internet serta melakukan publikasi pada media non cetak.

Salah satu manfaat dari adanya penerbitan elektronik yaitu keluasan akses informasi. Informasi yang didapat dari aktivitas membaca tersebut dapat bermanfaat bagi penulis lain sebagai sumber rujukan, baik untuk mendukung ide, argumen maupun pendapat penulis. Pengutipan karya lain dapat menambah kredibilitas suatu tulisan, tentunya dengan memberikan kredit kepada penulis asli. Pengutipan tersebut juga dapat membantu pembaca untuk merujuk jenis sumber informasi yang digunakan pada penelitian.

Lembaga maupun penerbit jurnal harus memperhatikan proses penerbitan sesuai dengan standar tata kelola dan editorial jurnal, termasuk aspek substansi, tampilan, gaya maupun format jurnal<sup>4</sup>. Mengingat penggunaan sistem elektronik dalam penerbitan jurnal, beberapa platform seperti Open Journal System, Scopemed, TOPAZ, SOPS, OpenACS, Hyperjournal, GAPwors, Toolkit, ePublishing, Dpubs dll. dapat menjadi pilihan yang digunakan oleh penerbit.

Penerbitan jurnal merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan iptek di lingkup global. Hal ini juga tertuang pada UNESCO *Science Report 2021* yang secara umum memberikan informasi terkait kemajuan IPTEK di seluruh dunia, bahwa salah satu indikator yang dianalisis adalah publikasi jurnal untuk mewujudkan tujuan strategis pembangunan berkelanjutan<sup>5</sup>. Publikasi jurnal tersebut juga ditanggapi melalui adanya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 134/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah untuk meningkatkan kualitas dan reputasi jurnal ilmiah melalui penyesuaian pedoman akreditasi jurnal ilmiah dengan menetapkan persyaratan mutu minimum akreditasi jurnal. Perlunya peningkatan mutu tersebut, dapat menjadikan jurnal ilmiah sebagai wahana antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pembangunan di Indonesia<sup>6</sup>. Mengacu pada panduan di atas, Jurnal Pustakaloka

---

<sup>4</sup> Ristekdikti, "Panduan Bantuan Pengelolaan Jurnal Elektronik Tahun 2019" (Ristekdikti, 2019), [https://arjuna.kemdikbud.go.id/files/berita/Panduan\\_Bantuan\\_Pengelolaan\\_Jurnal\\_Elektronik\\_Tahun\\_2019.pdf](https://arjuna.kemdikbud.go.id/files/berita/Panduan_Bantuan_Pengelolaan_Jurnal_Elektronik_Tahun_2019.pdf).

<sup>5</sup> United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, *UNESCO Science Report 2021: The Race Against Time for Smarter Development*, World Science Report (United Nations, 2021), <https://doi.org/10.18356/9789210058575>.

<sup>6</sup> Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi

juga mematuhi standar tata kelola editorial jurnal dengan prioritas kebaruan naskah, orisinalitas, seleksi artikel yang telah di-submit, adanya *double blind peer review*, dan penggunaan Bahasa Inggris pada kata kunci dan abstrak.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi turut mendorong keterbukaan akses informasi hingga memungkinkan para peneliti untuk mendiseminasikan karyanya pada jurnal di lingkup global secara bebas biaya. Konsep tersebut juga dikenal dengan istilah penerbitan jurnal *open access*. Adanya akses terbuka mempunyai pengaruh baik bagi penulis, penerbit, masyarakat umum maupun universitas. Akses terbuka dapat meningkatkan jangkauan publikasi hingga tingkat internasional, memungkinkan untuk menjangkau lebih banyak pembaca, meningkatkan visibilitas serta *impact factor* jurnal.

Lebih lanjut, Suber (2015) memiliki pandangan bahwa *database open access* memiliki kriteria yaitu tersedia secara online, memiliki format digital, gratis (*free of charge*), terbebas dari pembatasan hak cipta dan perlisensian<sup>7</sup>. Konsep *open access* diinisiasi oleh Budapest<sup>8</sup>, Berlin<sup>9</sup> dan Bethesda<sup>10</sup> atas kesediaan kaum ilmuwan maupun sarjana untuk menerbitkan hasil penelitian karya mereka pada jurnal ilmiah tanpa membayar atau gratis.

---

Republik Indonesia Nomor 134/E/KPT/2021” (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021), [https://drive.google.com/file/u/2/d/1SCW7DRN-LuL5gB8xEdQS2Vt0iSTmMsGd/view?usp=sharing&usp=embed\\_facebook](https://drive.google.com/file/u/2/d/1SCW7DRN-LuL5gB8xEdQS2Vt0iSTmMsGd/view?usp=sharing&usp=embed_facebook).

<sup>7</sup> Peter Suber, *Open Acces* (Cambridge: The MIT Press, 2012).

<sup>8</sup> “Read the Declaration,” accessed December 5, 2022, <https://www.budapestopenaccessinitiative.org/read/>.

<sup>9</sup> “Berlin Declaration,” accessed December 5, 2022, <https://openaccess.mpg.de/Berlin-Declaration>.

<sup>10</sup> “Bethesda Statement on Open Access Publishing,” accessed December 5, 2022, <https://www.ouvrilascience.fr/bethesda-statement-on-open-access-publishing>.

Peneliti dapat menggunakan praktik terbuka untuk keuntungan mereka sehingga mendapatkan lebih banyak kutipan, perhatian media, calon kolaborator, peluang kerja, dan peluang pendanaan<sup>11</sup>. Bagi penulis, terbitan *open access* dapat memberi manfaat berupa peningkatan visibilitas global, peningkatan aksesibilitas, kutipan, dan peningkatan metrik tingkat artikel. Studi telah membuktikan bahwa penelitian yang tersedia di OA dikutip lebih dari penelitian di jurnal non OA.

Artikel ilmiah menjadi sumber daya penting dalam pengajaran dan pembelajaran, serta memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan yang ada dan memicu munculnya bidang ilmu baru. Studi bibliometrik, yang melibatkan analisis kuantitatif terhadap publikasi ilmiah, memberikan informasi berharga bagi pengambil keputusan, seperti evaluasi kinerja penelitian dan pemilihan jurnal publikas<sup>12</sup>. Metode ini juga membantu memahami tren dan perkembangan dalam bidang ilmu tertentu.

Dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, jurnal ilmiah berperan penting sebagai sarana komunikasi antar peneliti dan mencermati perkembangan bidang keilmuan, termasuk perpustakaan dan ilmu informasi<sup>13</sup>. Peneliti dapat mengikuti berbagai komunikasi ilmiah seperti seminar, webinar, dan prosiding pertemuan ilmiah untuk mengikuti perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi<sup>14</sup>.

---

<sup>11</sup> Erin C McKiernan et al., "How Open Science Helps Researchers Succeed," *ELife* 5 (2016): e16800, <https://doi.org/10.7554/eLife.16800>.

<sup>12</sup> Sanku Bilas Roy and Moutusi Basak, "Journal of Documentation: A Bibliometric Study," n.d.; Lynne Horwood and Sabina Robertson, "Role of Bibliometrics in Scholarly Communication," n.d.

<sup>13</sup> Rina Rakhmawati and Walda Khoiriyah, "Analisis Bibliometrika Kajian Kearsipan: Studi Kasus Jurnal Nasional Terakreditasi Bidang Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan," *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 3, no. 2 (August 31, 2020): 137–47, <https://doi.org/10.22146/diplomatika.57895>.

<sup>14</sup> Rochani Nani Rahayu et al., "Studi Bibliometrika Pada Bibliotika Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi Periode 2017-2021," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 3, no. 04 (November 27, 2021): 81–94.



Selama kurun waktu 2017-2021 tentunya banyak hasil penelitian dan inovasi di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan telah disebarluaskan melalui jurnal ilmiah.

Bibliometrika, sebagai alat standar dalam ilmu kebijakan dan manajemen penelitian, membantu memantau pertumbuhan literatur dan pola penelitian, serta memahami proses komunikasi ilmiah dan struktur sains melalui hubungan kutipan dalam jurnal dan makalah<sup>15</sup> Metode ini juga digunakan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi untuk mengukur kualitas dan cakupan buku, jurnal, dan artikel<sup>16</sup>. Dengan pendekatan kuantitatif yang obyektif, bibliometrika memberikan informasi yang berharga dalam pengambilan keputusan seleksi dan pengembangan koleksi. Dengan demikian, bibliometrika memiliki peran penting dalam ilmu kebijakan, manajemen penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Untuk itu, sebagai sampel peneliti bermaksud untuk mengetahui tren penerbitan Jurnal Pustakaloka, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis bibliometrik. Analisis ini dilakukan untuk menilai produktivitas jurnal maupun sitasi untuk digunakan sebagai rujukan untuk dalam kepenulisan artikel jurnal. Fokus dari penelitian berikut yaitu menganalisis kualitas jurnal Pustakaloka dengan menggunakan analisis bibliometrik. Kajian bibliometrik ini digunakan untuk memberikan gambaran deskriptif tentang sifat, arah, dan proses komunikasi tertulis dalam publikasi ilmiah dengan melakukan penghitungan dan analisis kuantitatif pada berbagai aspek komunikasi. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait

---

<sup>15</sup> Roy and Basak, "Journal of Documentation : A Bibliometric Study"; Horwood and Robertson, "Role of Bibliometrics in Scholarly Communication."

<sup>16</sup> Kamal Lochan Jena, Dillip K. Swain, and Sada Bihari Sahu, "Scholarly Communication of *The Electronic Library* from 2003-2009: A Bibliometric Study," *The Electronic Library* 30, no. 1 (February 10, 2012): 103–19, <https://doi.org/10.1108/02640471211204097>.

karakteristik literatur, selain itu aspek perilaku digunakan untuk menghubungkan antara komponen literatur<sup>17</sup>.

Menurut Kevin (2009), "*when a journal is studied bibliometrically, it displays a intuitive portrait of the journal that insight beyond superficial*"<sup>18</sup>. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika sebuah jurnal diteliti dengan metode bibliometrik, maka akan menampilkan gambaran intuitif tentang jurnal tersebut yang memberikan wawasan di luar apa yang terlihat secara *superficial* (hanya dilihat secara sekilas atau tidak mendalam). Bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur publikasi ilmiah, seperti jurnal, artikel, dan buku, dengan menggunakan statistik dan alat lainnya. Bibliometrik bisa memberikan informasi tentang frekuensi publikasi, jumlah sitasi, dan lainnya yang bisa digunakan untuk menilai dampak ilmiah suatu jurnal atau penulis.

Istilah bibliometrik pertama kali dikenalkan oleh Alan Pritchard pada tahun 1969 dengan definisi sebagai aplikasi matematika dan metode statistik untuk buku dan media komunikasi lainnya. Tujuan bibliometrik didefinisikan oleh Pritchard untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat disiplin ilmu, dengan cara menghitung dan menganalisis berbagai faset komunikasi tertulis.<sup>19</sup>

Di awal perkembangannya, bibliometrik muncul dari gagasan untuk mendukung pustakawan dalam pekerjaan sehari-hari, memilih literatur, dan mengoptimalkan manajemen kepemilikan. Konsep tersebut mendasari analisis bibliometrik pertama dalam

---

<sup>17</sup> Sulistyono-Basuki, *Bunga Rampai Informetrika 2019*, ed. Setiadi, I.T., Anugrah, E.P., Cahyani, I.R., Hapsari, N.F.A., Hanifa, Z., Anwary, A., Muhammad, R.U., & L.Sulistyo-Basuki (Papua: Aseni, 2019).

<sup>18</sup> Wan Utap Anyi Kevin, Zainab A.n, and Anuar N.b, "Bibliometric Studies On Single Journals: A Review," *Malaysian Journal of Library & Information Science* 14, No. 1 (April 30, 2009): 17–55.

<sup>19</sup> Alan Pitchard, "Statistical Bibliography or Bibliometrics," *Journal of Documentation*, 24, 1969.

pendekatan yang diadopsi oleh ahli kimia Amerika, Eugene Garfield, yang mulai mengevaluasi makalah secara sistematis pada 1950-an berdasarkan literatur yang digunakan dan dikutip.<sup>20</sup> Perkembangan suatu bidang ilmu, dapat diketahui berdasarkan hasil kajian analisis bibliometrik<sup>21</sup>.

Melalui analisis bibliometrik pada publikasi jurnal ilmiah menggunakan metode analisis sitasi dapat ditujukan untuk memprediksi tren penelitian di masa depan dengan memperhatikan sumber-sumber bacaan yang digunakan dalam publikasi tersebut. Jumlah sitasi yang diterima oleh suatu publikasi jurnal dapat menjadi indikator faktor dampak dan kualitas jurnal tersebut, karena semakin tinggi jumlah sitasi, semakin besar pula dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan<sup>22</sup>. Untuk mengukur dampak publikasi ilmiah, jumlah kutipan yang diterima oleh artikel tersebut menjadi salah satu faktor penilaian. Para peneliti dapat melacak jumlah sitasi sejak publikasi diterbitkan untuk membandingkan produktivitas penulis, lembaga penerbit, dan jenis publikasi seperti jurnal dan makalah konferensi, sehingga dapat mengetahui dampak ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan<sup>23</sup>.

Dampak publikasi karya ilmiah dapat dilihat melalui pemanfaatan perangkat aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Aplikasi *Publish or Perish* dirilis pada 17 Oktober 2006 dan hingga saat ini, aplikasi tersebut mengalami pembaharuan secara terus menerus.

---

<sup>20</sup> Rafael Ball, *An Introduction to Bibliometrics: New Development and Trends*, Chandos Information Professional Series (Cambridge, MA: Chandos Publishing, 2018).

<sup>21</sup> Purwani Istiana, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Geografi," *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 43, No. 2 (December 31, 2022): 69–80, <https://doi.org/10.14203/j.baca.v43i2.854>.

<sup>22</sup> D.R. Smith, "Citation Analysis and Impact Factor Trends of 5 Core Journals in Occupational Medicine, 1985–2006," *Archives of Environmental & Occupational Health* 63, No. 3 (2008).

<sup>23</sup> A. Thor and E. Rahm, "Citation Analysis of Database Publications," *SIGMOD Record* 34, No. 4 (2005): 48–53.

Data yang ditampilkan pada aplikasi *Publish or Perish* didapat dari Google Scholar Queries, utamanya terkait informasi analisis kutipan untuk dikemas ulang berupa data statistik. Aplikasi ini memerlukan koneksi jaringan internet untuk dapat dijalankan pada sistem Windows, Linux maupun Macintosh. Data yang didapat dari *Publish or Perish* memungkinkan untuk disalin pada clipboard Windows pengguna untuk kemudian dianalisis atau digunakan lebih lanjut pada aplikasi lain serta dapat disimpan melalui beberapa format sebagai referensi yang digunakan pada penelitian selanjutnya.<sup>24</sup>

Aplikasi *Publish or Perish* dikembangkan bagi individu maupun akademisi untuk menyajikan hasil penelitian. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk pemilihan jurnal tujuan, melakukan tinjauan literatur, melakukan penelitian bibliometrik, atau mengerjakan tugas akademik. Selain itu, melalui aplikasi ini dapat diketahui dampak suatu penelitian, jika penulis memiliki metrik sitasi yang baik, maka penulis tersebut memberikan dampak lebih pada bidang tersebut.

Puspitasari dan Irhandayaningsih (2020) melakukan penelitian terkait pertumbuhan literatur dengan menganalisis sitiran jurnal *Visi Pustaka* dalam kurun waktu 2014-2019. Pada penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa *Jurnal Visi Pustaka* pada periode 2014-2019 terdapat 1.726 sitiran, dengan sejumlah 33% dari keseluruhan bersumber dari buku. Rata-rata paro hidup literatur yang dimanfaatkan dalam *Jurnal Visi Pustaka* terbitan tahun 2014-2019 adalah 5,3 tahun. Selain itu, 57,90% sitiran jurnal bersifat mutakhir, sementara 42,10% bersifat tidak mutakhir atau usang. Penulis artikel jurnal yang paling sering disitir berjumlah 6 orang,

---

<sup>24</sup> Stephen J. Bensman, "Anne-Wil Harzing: The Publish or Perish Book: Your Guide to Effective and Responsible Citation Analysis: Tarma Software Research Pty Ltd, Melbourne, Australia," *Scientometrics* 88, No. 1 (July 2011): 339-42, <https://doi.org/10.1007/s11192-011-0388-8>.

yaitu Sutardji, Sulisty-Basuki, Tupan, Sri Purnomowati, Abdul R. Saleh, dan K. Subramanyam.<sup>25</sup>

Farida (2020) juga melakukan penelitian dengan pendekatan bibliometrik mengenai kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada Jurnal Khazanah dan Journal of Archive and Record Tahun 2016 - 2019. Penelitian ini menggunakan analisis Co-word melalui 2 aplikasi, yaitu Pajek dan VosViewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, jurnal Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan memiliki 111 kata kunci yang berbeda dan membentuk 492 garis penghubung. Sedangkan pada *Journal of the Archives and Records Association*, terdapat 188 kata kunci yang berbeda dan membentuk 1.120 garis penghubung.<sup>26</sup>

Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mempelajari jurnal, artikel, atau topik tertentu untuk periode tertentu, tidak hanya di bidang perpustakaan tetapi juga di bidang ilmu lain. Kemiripan tulisan yang ditinjau oleh penulis dengan tulisan sebelumnya ditujukan untuk mengidentifikasi jurnal, jumlah artikel dan sitasinya. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada periode data artikel, metode pengolahan informasi, visualisasi serta fokus bahasan.

Pada publikasi ilmiah seperti jurnal Pustakaloka, umumnya terdapat metrik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kuantitas dan kualitas artikel yang diterbitkan, produktivitas penulis, serta *factor impact* suatu artikel. Metrik tersebut berupa angka-angka yang dapat diukur dan digunakan sebagai alat evaluasi.

---

<sup>25</sup> MS Puspitasari and ..., "Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (2020), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29982>.

<sup>26</sup> N Farida, "Analisis Bibliometrik Berdasarkan Pendekatan Co-Word: Kecenderungan Penelitian Bidang Kearsipan Pada Jurnal Khazanah Dan Journal of Archive and Record ...," *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, No. Query date: 2022-09-30 10:40:32 (2020), <https://journal.ugm.ac.id/khazanah/article/view/55690>.

Menurut Hall (2011), kategori metrik dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) *Productivity Metrics*: merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur produktivitas penulis dan jurnal secara keseluruhan. Metrik ini mencakup jumlah sitasi artikel, jumlah artikel per tahun akademik, dan jumlah artikel per penulis individu. (2) *Impact Metrics*: Metrik yang digunakan untuk mengukur dampak karya ilmiah, baik secara individual maupun keseluruhan jurnal. Metrik ini mencakup jumlah total sitasi, jumlah sitasi per tahun akademik, dan faktor dampak penggunaan, seperti tingkat penggunaan rata-rata untuk artikel yang diterbitkan dalam jurnal. (3) *Hybrid Metrics*: Metrik yang menggabungkan elemen-elemen dari metrik produktivitas dan metrik dampak. Metrik ini mencakup rata-rata sitasi per artikel, h-index, g-index, dan h-index individu. Metrik hibrida digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan dampak karya ilmiah secara keseluruhan.

Pada penelitian berikut ini, metode bibliometrika digunakan dalam rangka analisis artikel Jurnal Pustakaloka periode 2017 – 2021. Bibliometrika merupakan suatu metode yang melibatkan bidang ilmu matematika dan statistika pada buku-buku maupun media komunikasi lainnya. Pada kajian bibliometrika, suatu publikasi dikaji dengan melihat data bibliografi seperti kepengarangan, tahun publikasi, sitasi, gambar maupun grafik untuk kemudian dianalisis secara kualitatif<sup>27</sup>. Data terkait artikel diperoleh dari laman website jurnal Pustakaloka yaitu <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka>, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

---

<sup>27</sup> Alan Pritchard, "Statistical Bibliography or Bibliometrics?," *Journal of Documentation* 25 (January 1, 1969): 348–49.

**Tabel 1. Data Terbitan Jurnal Pustakaloka**

Volume	Nomor	Bulan	Tahun	Artikel
9	1	Juni	2017	10
9	2	Desember	2017	10
10	1	Juni	2018	10
10	2	Desember	2018	5
11	1	Juni	2019	10
11	2	Desember	2019	10
12	1	Juni	2020	6
12	2	Desember	2020	7
13	1	Juni	2021	9
13	2	Desember	2021	8
Jumlah				85

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui distribusi artikel yang terbit pada jurnal Pustakaloka terbitan 2017-2021 berdasarkan tahun terbit, kepengarangan, nomor terbitan (iissue), jumlah halaman, pola kolaborasi antar penulis, serta visualisasi kata kunci. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa aplikasi yaitu Ms.Excel, Publish or Perish, Mendeley, serta Vosviewer.

Perolehan data yang didapat dari laman web Pustakaloka tersebut selanjutnya dikelola dengan aplikasi Ms. Excel untuk dipetakan, kemudian *Publish or Perish* digunakan sebagai sarana untuk mengetahui sitasi jurnal, data tersebut kemudian diolah sehingga menghasilkan data analisis sitasi. Oleh karena metadata yang didapat dari web kurang lengkap, maka untuk melengkapi data terkait kata kunci file tersebut dilengkapi pada aplikasi Mendeley. Selanjutnya, aplikasi Vosviewer digunakan untuk tujuan menampilkan visualisasi kolaborasi antar penulis serta kata kunci Jurnal Pustakaloka.

Selama kurun waktu 2017-2021, telah terjadi penyebaran yang luas mengenai hasil penelitian, ulasan, tinjauan, dan inovasi di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan melalui media yang relevan, diantaranya melalui penerbitan jurnal ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam terhadap karakteristik jurnal-jurnal tersebut guna memberikan masukan yang berharga kepada penerbit agar kualitas penerbitan dapat ditingkatkan dan peringkat akreditasi jurnal dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis Bibliometrik Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Periode 2017-2021.

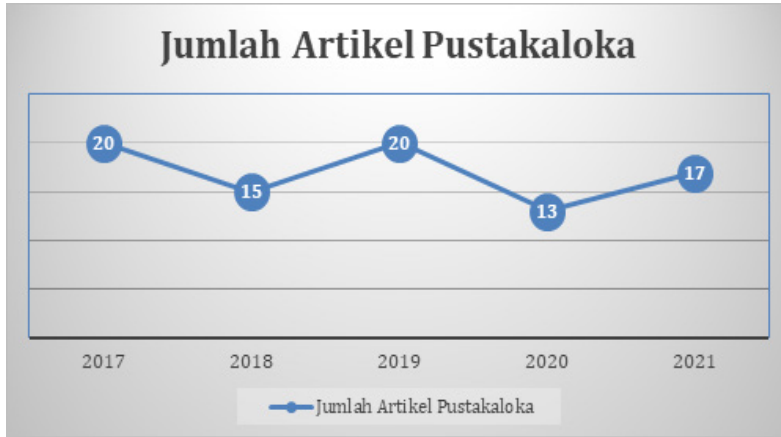
## **B. Pembahasan**

### **1. Distribusi Artikel**

#### **a. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun**

Jurnal Pustakaloka memiliki kala terbit dua kali dalam satu tahun, yaitu bulan Juni dan Desember. Pada kurun waktu 2017-2021 terdapat lima volume yang telah terbit, adapun setiap volume masing-masing terdiri dari dua nomor terbitan. Jumlah keseluruhan artikel yang terbit pada periode tersebut yaitu 85 artikel (Tabel 2, terdiri dari terbitan tahun 2017 terdiri dari 20 artikel, pada tahun 2018 terdapat terbitan sejumlah 15 artikel, untuk tahun 2019 sejumlah 20 artikel, tahun 2020 diketahui bahwa terdapat 13 artikel yang diterbitkan, sedangkan tahun 2021 terbit sejumlah 17 artikel. Berikut grafik 1. menunjukkan jumlah artikel terbitan jurnal Pustakaloka.



**Gambar 3. Jumlah Artikel Jurnal Pustakaloka per Tahun**

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Jurnal Pustakaloka menerbitkan setidaknya 5 artikel untuk setiap nomor terbitan. Hal ini sesuai dengan Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah Ristekbrin 2020 yang menyatakan bahwa jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya berjumlah 5 artikel.<sup>28</sup>

Pada Grafik 1 dapat diketahui bahwa sejak tahun 2017, jumlah artikel yang terbit pada jurnal Pustakaloka mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan perbedaan jumlah artikel yang disubmit ke redaksi maupun kriteria lain yang ditentukan oleh pengelola jurnal, misalnya terkait ketidaksesuaian *focus* dan *scope* jurnal, kebaruan isu dan lain-lain. Hal ini juga disebutkan oleh Rahayu bahwa perbedaan jumlah artikel pada setiap nomor disebabkan oleh jumlah artikel yang masuk pada redaksi terjadi kenaikan maupun

<sup>28</sup> Kementerian Riset Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional, "Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah" (Kementerian Riset Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2020), [https://arjuna2.kemdikbud.go.id/files/info/Panduan\\_Editor\\_Jurnal\\_Il ilmiah.pdf](https://arjuna2.kemdikbud.go.id/files/info/Panduan_Editor_Jurnal_Il ilmiah.pdf).

penurunan, serta terdapat kemungkinan bahwa naskah yang masuk tidak memenuhi ketentuan syarat yang ditetapkan oleh redaksi.<sup>29</sup>

Pada laman Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang diakses melalui <https://arjuna.kemdikbud.go.id/> dapat diketahui bahwa Jurnal Pustakaloka telah terakreditasi secara nasional dengan status Sinta 3, berlaku pada 2019-2023. Pada laman webnya, Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional (ARJUNA) didefinisikan sebagai “Sistem Layanan terpadu yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan penilaian dalam penjaminan mutu Jurnal Ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan Jurnal Ilmiah, sehingga Jurnal Ilmiah mendapatkan pengakuan resmi atas penjaminan mutunya.”<sup>30</sup>

## **b. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun dan Pola Kepengarangan**

**Tabel 2. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun dan Pola Kepengarangan**

Tahun	Jumlah Artikel	Persentase	Penulis Tunggal	Kolaborasi
2017	20	23.53	15	5
2018	15	17.65	11	4
2019	20	23.53	11	9
2020	13	15.29	4	9
2021	17	20	7	10
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>	<b>48 (56.47%)</b>	<b>37 (43.53%)</b>

Sumber: Data diolah Oktober 2022

<sup>29</sup> Rochani Nani Rahayu, “Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (Analisis Bibliometrika pada Terbitan Tahun 2013-2018),” *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 7, no. 1 (April 27, 2019): 82, <https://doi.org/10.24252/kah.v7i1a8>; Rochani Nani Rahayu et al., “Studi Bibliometrika pada Bibliotika Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Periode 2017-2021,” *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 3, no. 04 (November 27, 2021): 81–94.

<sup>30</sup> “Layanan ARJUNA,” accessed February 27, 2023, <https://arjuna.kemdikbud.go.id/about/service>.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pola kepengarangan artikel terbagi menjadi dua, yaitu penulis tunggal dan penulis kolaborasi. Dari sejumlah 85 judul artikel, 48 (56,7%) diantaranya ditulis secara individu, sedangkan 37 artikel lainnya ditulis secara kolaborasi (43,53%). Adapun angka kolaborasi paling tinggi diketahui pada tahun 2021, yaitu berjumlah 10 artikel.

Informasi tersebut kemudian dilakukan analisis untuk dihitung berdasarkan derajat kolaborasi menggunakan rumus K. Subramanyam<sup>31</sup> sebagai berikut:

$$C = \frac{NM}{NS+NM} \quad C = \frac{37}{48+37} = 0,44$$

Dengan keterangan bahwa: NM merupakan artikel dengan kepengarangan kolaborasi, dan NS merupakan artikel dengan kepengarangan perseorangan/individu. Adapun untuk keterangan pada nilai C (derajat kolaborasi) yaitu: (1) Jika nilai C sama dengan nol ( $C=0$ ), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil penelitian pada bidang tersebut dilakukan secara mandiri oleh penulis tunggal. (2) Jika nilai C berada di antara nol dan setengah ( $0 < C < 0,5$ ), maka dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara individu lebih besar daripada hasil penelitian yang dilakukan secara kolaboratif. (3) Jika nilai C sama dengan 0,5 ( $C=0,5$ ), maka jumlah penelitian yang dilakukan secara individu sama dengan jumlah penelitian yang dilakukan secara kolaboratif. (4) Jika nilai C lebih besar dari 0,5 dan kurang dari 1 ( $0,5 < C < 1$ ), maka dapat dianggap bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara individu lebih sedikit daripada hasil penelitian yang dilakukan secara kolaboratif. (5) Jika

---

<sup>31</sup> K. Subramanyam, "Bibliometric Studies of Research Collaboration: A Review. Journal of Information Science 6," 1983.

nilai C sama dengan satu, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh penelitian pada bidang tersebut dilakukan secara kolaboratif.

Berdasarkan penghitungan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa derajat kolaborasi jurnal Pustakaloka periode 2019-2021 adalah

$$C = \frac{37}{48+37} = 0,44$$

Hal ini menunjukkan bahwa nilai C lebih besar dari 0 dan kurang dari 0,5 ( $0 < C < 0,5$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa artikel yang ditulis secara individu lebih besar daripada secara berkolaborasi. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Winoto pada Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Periode Tahun 2014-2018 yang menunjukkan bahwa derajat kolaborasi penulis menunjukkan angka 0,78, dalam artian bahwa penulis kolaborasi lebih banyak daripada penulis individu.

**Tabel 3. Pola Kepengarangan Berdasarkan Jumlah Penulis (Kolaborasi)**

Tahun	Jumlah Penulis			Total	Persentase
	1	2	3		
2017	15	10		25	19.23
2018	11	8		19	14.62
2019	11	10	12	33	25.38
2020	4	16	3	23	17.69
2021	7	14	9	30	23.08
Jumlah	<b>48</b>	<b>29</b>	<b>8</b>	<b>130</b>	100

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pola kepengarangan berdasarkan jumlah penulis yang terlibat. Kontributor kepenulisan jurnal Pustakaloka secara total berjumlah 130 orang, terdiri dari 48 artikel dengan penulis tunggal, 29 artikel dengan kolaborasi 2 orang penulis dan 8 artikel dengan kolaborasi 3 orang penulis. Pada tahun 2019, kolaborasi menempati jumlah tertinggi yaitu terdapat kolaborasi penulis sebanyak 33 orang dengan 20 artikel.

Sulistyo-Basuki berpendapat bahwa tingkat kolaborasi penulis dapat bervariasi antar disiplin ilmu, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor; diantaranya faktor demografis, lingkungan riset, serta jenis disiplin ilmu. Secara umum, tingkat kolaborasi untuk bidang teknologi lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kolaborasi di bidang humaniora.<sup>32</sup> Hal ini didukung oleh hasil penelitian Haotian Hu<sup>33</sup> mengenai Kolaborasi Global di bidang *Artificial Intelligent* menggunakan pendekatan Bibliometrika dan *Network Analysis* periode tahun 1985-2019 memperoleh hasil bahwa selama 35 tahun ini, 84,8% (32.412 artikel) bertemakan *Artificial Intelligent* (AI) bersifat kolaboratif, sementara hanya 15,2% (5.812 artikel) yang dibuat oleh satu penulis. Adapun artikel yang ditulis oleh dua penulis, tiga penulis dan empat atau lebih penulis masing-masing menyumbang 24,9% (9.509 artikel), 23,4% (8.960 artikel) dan 36,5% (13.943 artikel), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut menandakan bahwa kerjasama di bidang AI telah mencapai tingkat kematangan tertentu dan persentase makalah penulis tunggal menunjukkan tren menurun.

---

<sup>32</sup> Sulistyo-Basuki, "Pemetaan Ilmu Pengetahuan. Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika. Masyarakat Informetrika Indonesia." (Depok: Pusat Studi Jepang, Universitas Indonesia, 2002).

<sup>33</sup> "Global Collaboration in Artificial Intelligence: Bibliometrics and Network Analysis from 1985 to 2019," *Journal of Data and Information Science* 5, no. 4 (November 1, 2020): 86–115, <https://doi.org/10.2478/jdis-2020-0027>.

### c. Distribusi Artikel Pustakaloka Berdasarkan Nomor Terbitan (Issue)

**Tabel 4. Distribusi Artikel Berdasarkan Nomor Terbitan (Issue)**

Nomor	Volume					Jumlah	Persentase
	9	10	11	12	13		
1 (JUN)	10	10	10	6	9	45	52,94%
2 (DEC)	10	5	10	7	8	40	47,06%

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa selama periode 2017-2019 distribusi artikel berdasarkan nomor terbitan yaitu untuk nomor 1 (Juni) terdapat sejumlah 45 (52,94%) terbitan artikel, sedangkan nomor 2 (Desember) terdapat sejumlah 40 (47,06%) terbitan artikel. Adapun total keseluruhan artikel terbitan periode 2017-2021 berjumlah 85 artikel.

### d. Distribusi Jumlah Halaman Jurnal Pustakaloka Periode 2017-2021

Ketentuan jumlah halaman artikel pada Jurnal Pustakaloka telah disebutkan pada *template* penulisan, keseluruhan artikel ditulis antara 18-20 halaman. Adapun jenis kertas yang digunakan berukuran A4, dengan batas margin: atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm. Berikut merupakan data jumlah halaman artikel Pustakaloka periode 2017-2021.

**Tabel 5. Jumlah Halaman Jurnal Pustakaloka Periode 2017-2021**

Volume	Nomor	Bulan	Tahun	Artikel	Halaman/ Nomor	Jumlah Halaman
9	1	Juni	2017	10	170	329
9	2	Desember	2017	10	159	
10	1	Juni	2018	10	131	202
10	2	Desember	2018	5	71	
11	1	Juni	2019	10	171	349
11	2	Desember	2019	10	178	
12	1	Juni	2020	6	123	240
12	2	Desember	2020	7	117	
13	1	Juni	2021	9	176	343
13	2	Desember	2021	8	167	

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Keseluruhan jumlah halaman artikel yang terbit pada periode 2017-2021 yaitu 1463 halaman, berikut merupakan jumlah halaman setiap nomornya: tahun 2017 sejumlah 329 halaman, pada tahun 2018 sejumlah 202 halaman, pada tahun 2019 sejumlah 349 halaman, tahun 2020 sejumlah 240 halaman, dan tahun 2021 sejumlah 343 halaman.

#### **e. Distribusi Jumlah Halaman Pustakaloka Per Artikel**

Keseluruhan jumlah halaman pada setiap terbitan jurnal Pustakaloka dapat terlihat pada tabel di atas. Adapun pada tabel di bawah ini, terdapat data bahwa jumlah artikel tergolong mempunyai cukup banyak variasi halaman. Sebagian besar artikel ditulis pada 16-20 halaman yaitu 35 artikel (41,18%). Selain itu, terdapat 23 artikel (27,06%) memiliki jumlah halaman 11-15 halaman, sejumlah 12 artikel (14,12%) memiliki jumlah 21-25 halaman, 8 artikel (9,41%) ditulis dalam 6-10 halaman, 6 artikel (8%) ditulis dalam 26-

30 halaman, dan hanya satu artikel (1,18%) yang memiliki kisaran 31-35 halaman.

**Tabel 6. Jumlah Halaman Artikel**

Halaman	Tahun Terbit					Jumlah	Persentase
	2017	2018	2019	2020	2021		
0-5						0	0.00
6-10	2	4	1	1		8	9.41
11-15	7	5	4	3	4	23	27.06
16-20	8	6	12	4	5	35	41.18
21-25	1		1	4	6	12	14.12
26-30	2		2	1	1	6	7.06
31-35					1	1	1.18
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>85</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Data penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian berjudul “Kajian Bibliometrika terhadap Jurnal Khizanah Al-Hikmah 2013-2018”, dengan sebagian besar (44 judul/43,13%) artikel terdiri dari 6-10 halaman<sup>34</sup>. Selain itu, ada pula kajian bibliometrika terhadap jurnal Agriseip Universitas Bengkulu Tahun 2015-2019, dengan sebagian besar (42 artikel/56,15%) artikel memiliki panjang halaman artikel berada pada kisaran 11-15 halaman<sup>35</sup>. Meskipun terdapat variasi jumlah halaman pada

<sup>34</sup> Rochani Nani Rahayu and Dukariana Idhani, “Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (Analisis Bibliometrika pada Terbitan Tahun 2013-2018),” *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 7, No. 1 (April 27, 2019): 82–91, <https://doi.org/10.24252/kah.v7i1a8>.

<sup>35</sup> Bezisokhi Zendrato, Purwaka Purwaka, and Fransiska Timoria Samosir, “Karakteristik Kepenulisan Artikel Pada Jurnal Agriseip Universitas Bengkulu Tahun 2015-2019 Menggunakan Kajian Bibliometrika,” *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI* 42, No. 1 (November 10, 2021): 139, <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i1.741>.plainCitation”: “Bezisokhi Zendrato, Purwaka Purwaka, and Fransiska Timoria Samosir, “Karakteristik Kepenulisan Artikel Pada Jurnal Agriseip Universitas Bengkulu Tahun 2015-2019 Menggunakan Kajian Bibliometrika,” *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI* 42, no. 1 (November 10, 2021



penerbitan jurnal ilmiah, hal tersebut tidak menjadi persoalan karena setiap pengelola jurnal telah menetapkan kebijakan pedoman penerbitan sebagai panduan bagi penulis dalam menentukan jumlah halaman artikel yang akan diterbitkan.

## 2. Analisis Sitasi Jurnal Pustakaloka

**Gambar 4. Metriks Sitasi Jurnal Pustakaloka**

Results		<a href="#">Help</a>
Publication years:	2017-2021	
Citation years:	5 (2017-2022)	
Papers:	85	
Citations:	206	
Cites/year:	41.20	
Cites/paper:	2.42	
Authors/paper:	1.54	
h-index:	6	
g-index:	11	
hI,norm:	6	
hI,annual:	1.20	
hA-index:	4	
Papers with ACC >=	1, 2, 5, 10, 20:	
	25, 9, 3, 0, 0	
<input type="button" value="Copy Results"/>		
<input type="button" value="Save Results"/>		
<a href="#">Frequently Asked Questions</a>		
<a href="#">Training Resources (multilingual)</a>		
<a href="#">YouTube Channel</a>		

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Metriks di atas menunjukkan sitasi jurnal Pustakaloka melalui aplikasi PoP. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci berdasarkan “ISSN (online) Jurnal Pustakaloka” serta menerapkan filter periode terbit “2017-2021” hingga terdapat hasil data analisis bahwa: (1) Tahun publikasi (publication year): menampilkan hasil sesuai dengan tahun terbit yang telah ditentukan, yaitu antara 2017-2021. (2) Sitasi artikel (*citation paper*): Jumlah sitasi atau pengutipan oleh penulis lain pada artikel tersebut dalam kurun waktu 2017-2021. (3) Jumlah artikel (*papers*): Selama periode tersebut, jurnal Pustakaloka menerbitkan sebanyak 85 artikel. (4) Jumlah sitasi (*citations*): Terdapat 206 sitasi yang berasal dari jurnal Pustakaloka. (5) Sitasi per tahun (*cites/year*): Rata-rata

sitasi per tahun selama 5 tahun tersebut adalah 41.20 sitasi. (6) Sitasi per artikel (*cites/paper*): Rata-rata jumlah sitasi per artikel adalah 1.54, dihitung dari total sitasi dibagi dengan jumlah artikel, yaitu 206:85. (7) Penulis per artikel (*authors/paper*): Rata-rata jumlah penulis per artikel adalah 1.54, dihitung dari jumlah total penulis (130) dibagi dengan jumlah artikel (85).

Dampak maupun produktivitas suatu artikel yang telah terbit dapat terindeks. H-index dan G-index adalah indikator penting dalam penilaian produktivitas dan dampak karya ilmiah seseorang. H-index, yang dikemukakan oleh JE Hirsch<sup>36</sup>, mengukur jumlah (h) artikel peneliti yang sudah dikutip minimal sejumlah h kali, sedangkan G-index, yang diusulkan oleh Leo Egghe<sup>37</sup>, lebih menekankan pada jumlah akumulasi kutipan pada artikel dan rerata pengutipan dihitung secara keseluruhan, setelah diurutkan sampai angka g. Kedua indeks ini saling melengkapi dan dapat memberikan informasi yang berbeda dalam evaluasi kinerja akademik seseorang<sup>38</sup>.

Berdasarkan laman Harzing.com, terdapat dua indikator bibliometrik yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh dan produktivitas seseorang dalam bidang penelitian, yaitu hI,norm dan hI,annual (hIa). hI,norm adalah h-index individu yang dinormalisasi dengan memperhitungkan jumlah kutipan untuk setiap artikel dan jumlah penulis dalam artikel tersebut. Kemudian, h-index dihitung dari jumlah kutipan yang telah dinormalisasi. Di sisi lain, hI,annual

---

<sup>36</sup> J. E. Hirsch, "An Index to Quantify an Individual's Scientific Research Output," *Proceedings of the National Academy of Sciences* 102, No. 46 (November 15, 2005): 16569–72, <https://doi.org/10.1073/pnas.0507655102>.

<sup>37</sup> Leo Egghe, "Theory and Practise of the G-Index," *Scientometrics* 69, No. 1 (October 2006): 131–52, <https://doi.org/10.1007/s11192-006-0144-7>.

<sup>38</sup> R Costas and M Bordons, "The H-Index: Advantages, Limitations and Its Relation with Other Bibliometric Indicators at the Micro Level," *Journal of Informetrics* 1, No. 3 (July 2007): 193–203, <https://doi.org/10.1016/j.joi.2007.02.001>.

(hIa) dihitung dengan membagi hI,norm dengan usia akademik, yaitu jumlah tahun yang berlaku sejak publikasi pertama<sup>39</sup>. Kedua indikator ini memperhitungkan faktor-faktor seperti jumlah penulis dan waktu, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pengaruh dan produktivitas seseorang dalam bidang penelitian.

### Gambar 5. Data Jumlah Sitasi Per-artikel Jurnal Pustakaloka – 10 Sitasi Terbanyak

	Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	
<input checked="" type="checkbox"/>	h	28	5.60	22	A Anwar	Tipe kepemimpinan profetik konsep dan implementasinya dalam kepemimpinan di perpustakaan	2017
<input checked="" type="checkbox"/>	h	22	7.33	14	M Mustofa, B H B...	Proses Literasi Digital terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now	2019
<input checked="" type="checkbox"/>	h	16	3.20	60	S Rahayu, A R Saleh	Studi bibliometrik dan sebaran topik penelitian pada Jurnal Hayati terbitan 2012-2016	2017
<input checked="" type="checkbox"/>	h	15	7.50	71	R Rodin, A D Nurri...	Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang	2020
<input checked="" type="checkbox"/>	h	9	2.25	54	A F Saufa, N Hida...	OPEN ACCESS DAN PERPUSTAKAAN DIGITAL: Tantangan Perpustakaan dalam Mengelola Repository di Perguruan Tinggi	2018
<input checked="" type="checkbox"/>	h	8	2.67	52	E P Utomo	Digitalisasi Koleksi Local Content di Perpustakaan Perguruan Tinggi	2019
<input checked="" type="checkbox"/>		6	1.20	49	S Yudhanto, W Na...	Upaya pustakawan dalam peningkatan kualitas jurnal dan mendukung gerakan open access journal di Indonesia	2017
<input checked="" type="checkbox"/>		6	1.20	55	K Kiramang	Perkembangan penerbitan jurnal open access dalam mendukung komunikasi ilmiah dan peranan perpustakaan	2018
<input checked="" type="checkbox"/>		6	1.50	56	J Husna	Implementasi Knowledge Management di Perpustakaan dalam Membangun Koleksi Warisan Budaya Batik	2018
<input checked="" type="checkbox"/>		6	1.50	80	A Wibawanto	Penggunaan Internet dalam Perpustakaan	2018

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Pada Gambar di atas, menampilkan daftar angka sitasi untuk artikel dalam Jurnal Pustakaloka dengan 10 artikel yang menunjukkan sitasi terbanyak. Sitasi yang tercantum dalam gambar tersebut berasal dari tulisan-tulisan lain yang diterbitkan pada rentang waktu 2017 hingga 2021. Selain itu, gambar tersebut juga menunjukkan informasi mengenai nilai sitasi paling tinggi, yaitu 28 sitasi dengan penulis A Anwar pada tahun 2017. Terdapat pula sejumlah artikel lain yang memiliki angka sitasi minimal sebesar 6 atau 10 sitasi terbanyak, sebagaimana tercantum pada Gambar 2.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan angka sitasi pada Jurnal BACA dengan rentang tahun 2015-2019. Angka sitasi tertinggi yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah 3 sitasi pada artikel yang terbit tahun 2015 selanjutnya terdapat 2

<sup>39</sup> Anne-Wil Harzing -, “Metrics: hI,norm and hIa,” Harzing.com, February 6, 2016, <https://harzing.com/resources/publish-or-perish/tutorial/metrics/hi-norm-and-hia>.

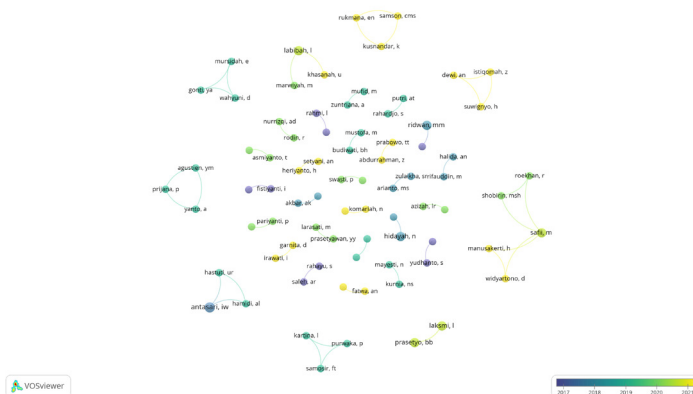
sitasi oleh 6 tulisan selanjutnya.<sup>40</sup>

Jumlah sitasi yang diterima oleh seorang penulis dapat merefleksikan besarnya kontribusi di bidang akademik dan keilmuan terkait. Semakin banyak suatu artikel jurnal dikutip, angka sitasi menunjukkan nilai semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu karya digunakan sebagai rujukan oleh banyak orang. Oleh karena itu, manfaat dari publikasi tersebut semakin besar.

### 3. Visualisasi

#### a. Visualisasi Kepenulisan Kolaborasi

Gambar 6. Visualisasi Kepenulisan Kolaborasi



Sumber: Data diolah Oktober 2022

Selama kurun waktu 2017-2021, terdapat sejumlah 130 penulis, baik tunggal maupun berkolaborasi, telah berkontribusi pada

<sup>40</sup> Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Dwi Ridho Aulianto, and Wahid Nashihuddin, "Bibliometrics and Citation Analysis of 'BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi' Published During 2015-2019," *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 8, no. 2 (December 25, 2020): 149–60, <https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a5>. number of pages, authorship patterns, citation numbers, and form of visualization. This bibliometric research obtained data in <http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id>, which was then processed and analyzed using Ms. Excel, Publish or Perish (PoP)

penerbitan artikel di Jurnal Pustakaloka, dengan kemungkinan nama penulis yang sama. Penelitian kolaboratif dapat dimaknai sebagai bentuk penelitian yang melibatkan kerjasama antara beberapa pihak seperti peneliti, lembaga, organisasi, dan/atau masyarakat. Melalui kerjasama ini, setiap pihak membawa keahlian dan pengalaman yang berbeda-beda guna menghasilkan suatu karya. Kolaborasi dapat diklasifikasikan sebagai sukarela, konsorsium, federasi, afiliasi, dan merger dan dapat terjadi pada lima tingkatan yang berbeda: dalam disiplin, interdisipliner, multi-disiplin, trans-disiplin atau nasional vs internasional. Penelitian kolaboratif memiliki kemampuan untuk bertukar ide lintas disiplin ilmu, mempelajari keterampilan baru, akses ke pendanaan, kualitas hasil yang lebih tinggi.<sup>41</sup>

Kerjasama atau kolaborasi antara peneliti dalam setiap disiplin ilmu memiliki tingkat yang berbeda-beda<sup>42</sup>. Semakin sering penulis melakukan kolaborasi, maka semakin besar kerjasama dalam hal penelitian yang dapat dicapai<sup>43</sup>. Perbedaan tingkat kolaborasi antara disiplin ilmu tersebut, dapat dipengaruhi oleh faktor demografi, lingkungan riset, dan sifat dari disiplin ilmu<sup>44</sup>.

Katz dan Martin (1997) menyatakan bahwa kolaborasi memberikan banyak keuntungan, termasuk kemampuan para

---

<sup>41</sup> Seema Bansal et al., "Collaborative Research in Modern Era: Need and Challenges," *Indian Journal of Pharmacology* 51, No. 3 (2019): 137–39, [https://doi.org/10.4103/ijp.IJP\\_394\\_19](https://doi.org/10.4103/ijp.IJP_394_19).

<sup>42</sup> Subramanyam, "Bibliometric Studies of Research Collaboration: A Review. *Journal of Information Science* 6," 33–38.

<sup>43</sup> Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Dwi Ridho Aulianto, and Wahid Nashihuddin, "Bibliometrics and Citation Analysis of 'BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi' Published During 2015-2019," *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 8, No. 2 (December 25, 2020): 149–60, [https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a5.number of pages, authorship patterns, citation numbers, and form of visualization](https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a5.number%20of%20pages%20authorship%20patterns%20citation%20numbers%20and%20form%20of%20visualization). This bibliometric research obtained data in <http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id>, which was then processed and analyzed using Ms. Excel, Publish or Perish (PoP)

<sup>44</sup> Sulistyio-Basuki, "Kolaborasi Pengarang Sebuah Kajian Bibliometrik," *Majalah Ikatan Pustakawan Indonesia*, 1990, 12–18.

peneliti untuk saling berbagi pengetahuan, keahlian, dan teknik dalam bidang yang sama. Selain itu, kolaborasi juga mendorong pertukaran ide dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan perspektif baru dalam mencapai tujuan penelitian. Hal ini dapat merangsang kreativitas dan memperluas kesempatan untuk menjalin relasi akademis yang berkelanjutan dan bermanfaat di masa depan. Selain itu, kolaborasi juga dapat meningkatkan produktivitas penelitian karena dapat mempercepat proses penelitian dan mengurangi risiko kesalahan. Oleh karena itu, kolaborasi di antara para peneliti dianggap sangat penting dalam mencapai kemajuan ilmiah yang signifikan.<sup>45</sup>

Grafik visualisasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya kolaborasi antara penulis dalam Jurnal Pustakaloka. Pada Gambar 3. terdapat hasil perolehan data yang diambil menampilkan bahwa 78 penulis dengan minimal menulis dua artikel pada jurnal tersebut, terbagi dalam 34 klaster dengan warna yang berbeda. Setiap penulis memiliki koneksi dengan penulis lain yang diwakili oleh link antar-penulis. Selain itu, terdapat 52 link antar-penulis dan 53 link strength antar penulis. Pada Gambar 4, data penulis dengan minimal publikasi 2 artikel memiliki 8 klaster dengan warna yang berbeda, 1 link antar-penulis, dan 2 link strength antar penulis. Sebagian besar penulis tidak terhubung pada gambar tersebut, karena tidak saling berkolaborasi. Keterkaitan link menunjukkan bahwa para penulis tersebut melakukan penelitian bersama, dan semakin kuat hubungan antar-penulis, maka semakin besar bulatan yang terbentuk.

---

<sup>45</sup> J.Sylvan Katz and Ben R. Martin, "What Is Research Collaboration?," *Research Policy* 26, No. 1 (March 1997): 1–18, [https://doi.org/10.1016/S0048-7333\(96\)00917-1](https://doi.org/10.1016/S0048-7333(96)00917-1).



dengan Vosviewer sehingga menghasilkan visualisasi *network co-occurrence* pertumbuhan publikasi jurnal Pustakaloka. Pemetaan bibliometrik adalah sebuah teknik visualisasi untuk sebuah bidang ilmu yang digunakan untuk membuat peta lanskap yang menunjukkan topik-topik dalam ilmu pengetahuan. Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi publikasi ilmiah dan memberikan gambaran tentang tren penelitian di bidang tersebut.<sup>46</sup>

Pemetaan bidang ilmu pengetahuan pada publikasi jurnal ilmiah dapat membantu dalam memahami hubungan konseptual dan pengembangan di dalam bidang ilmu tersebut. Peta ilmu pengetahuan dapat memberikan gambaran tentang keadaan perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini dan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang penelitian yang dapat memicu penemuan baru di masa depan. Pada pemetaan bidang ilmu pengetahuan, penggambaran titik-titik pada peta ilmu pengetahuan dapat memberikan informasi tentang topik atau subjek yang berkaitan di dalam suatu bidang ilmu. Titik-titik tersebut mungkin tidak terlihat langsung membentuk jaringan satu sama lain, namun terdapat hubungan tidak langsung. Oleh karena itu, pemetaan bidang ilmu pengetahuan sangat penting untuk membantu memandu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memicu terciptanya penemuan-penemuan baru karena titik tersebut dapat diasumsikan sebagai topik (subjek) sehingga dimungkinkan suatu saat dapat dijadikan sebagai kombinasi, pelengkap, maupun sintesis pengetahuan atau dijadikan subjek ilmu pengetahuan baru.

---

<sup>46</sup> Yupi Royani, Tupan Tupan, and Dwiatri Kusumaningrum, "Visualisasi Bibliometrik Penelitian Bidang Ilmu Kegempaan di Indonesia Berbasis Data Scopus Tahun 1988-2018," *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 7, No. 2 (December 14, 2019): 174, <https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a8>.



Vosviewer juga dapat menampilkan pemetaan bibliometrik kata kunci yang paling banyak digunakan penulis pada publikasi jurnal Pustakaloka. Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa kata kunci yang menunjukkan bentuk paling besar menandakan bahwa kata tersebut cenderung lebih banyak digunakan oleh penulis. Selama kurun waktu 2017-2021, diperoleh hasil visualisasi *network* terdapat sejumlah 241 item kata kunci yang digunakan, *cluster* 44, *links* 426, *total link strength* 428. Sejumlah *cluster* tersebut, diketahui saling berkaitan dengan kata kunci lainnya. Kata kunci yang paling banyak digunakan oleh penulis adalah perpustakaan, pustakawan dan layanan perpustakaan. Pada visualisasi di atas, juga dapat dilihat tren topik setiap tahunnya.

### C. Simpulan

Jurnal Pustakaloka mempunyai kala terbit setiap 2 kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Selama kurun waktu 2017-2021, Jurnal Pustakaloka mempunyai terbitan sejumlah 85 artikel terdiri dari 48 artikel (56,47%) dengan penulis tunggal, sedangkan 37 lainnya (43,53%) ditulis secara kolaborasi. Pada periode terbit tahun 2017-2021, terdapat kontribusi penulis sejumlah 130 orang, baik melalui kepenulisan tunggal maupun kolaborasi. Kontributor penulis mengalami fluktuasi selama kurun waktu periode 2017-2021 dan pada tahun 2019 diketahui mempunyai kontributor penulis terbanyak dengan jumlah 33 orang untuk sejumlah 20 artikel terbit. Berdasarkan distribusi artikel yang lebih lanjut diidentifikasi dari nomor terbit selama kurun waktu 2017-2021, terdapat sejumlah 45 artikel terbit pada bulan Juni (nomor 1) dan sejumlah 40 artikel terbit pada bulan Desember (nomor 2). Keseluruhan artikel tersebut terdiri dari 1463 halaman, dengan rata-rata sejumlah 16-20 halaman di setiap artikelnnya.

Perolehan sitasi jurnal Pustakaloka diketahui terdapat sejumlah 206 sitasi, angka sitasi per tahun sebesar 41.20, angka sitasi per paper sejumlah 2.42, h-index 6, g-index 11, hI,norm 6, dan hI,annual 1.20, hA-index 4. Adapun terkait kekuatan jaringan antar penulis, kata kunci serta frekuensi kolaborasi dapat dilihat melalui tampilan gambar hasil visualisasi VosViewer. Secara keseluruhan, metode dan teknik bibliometrik serta pemetaan ilmu pengetahuan sangatlah efektif untuk menggambarkan keadaan ilmiah di universitas, negara, bahkan di seluruh dunia. Pada bidang penelitian ini, penggunaan berbagai metode dan alat yang terus berkembang dapat menjadi model evaluasi yang baik untuk produk-produk ilmiah secara berkelanjutan. Untuk melengkapi hasil penelitian ini, disarankan untuk memanfaatkan perangkat lunak bibliometrika yang berbeda dengan indikator dan analisis yang beragam. Pendekatan ini akan membantu mengatasi beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian, seperti pada paparan dan visualisasi data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ball, Rafael. *An Introduction to Bibliometrics: New Development and Trends*. Chandos Information Professional Series. Cambridge, MA: Chandos Publishing, 2018.
- Bansal, Seema, Saniya Mahendiratta, Subodh Kumar, Phulen Sarma, Ajay Prakash, and Bikash Medhi. "Collaborative Research in Modern Era: Need and Challenges." *Indian Journal of Pharmacology* 51, no. 3 (2019): 137–39. [https://doi.org/10.4103/ijp.IJP\\_394\\_19](https://doi.org/10.4103/ijp.IJP_394_19).
- Bensman, Stephen J. "Anne-Wil Harzing: The Publish or Perish Book: Your Guide to Effective and Responsible Citation Analysis: Tarma Software Research Pty Ltd, Melbourne, Australia." *Scientometrics* 88, no. 1 (July 2011): 339–42. <https://doi.org/10.1007/s11192-011-0388-8>.
- "Berlin Declaration." Accessed December 5, 2022. <https://openaccess.mpg.de/Berlin-Declaration>.
- "Bethesda Statement on Open Access Publishing." Accessed December 5, 2022. <https://www.ouvrirelascience.fr/bethesda-statement-on-open-access-publishing>.
- Costas, R, and M Bordons. "The H-Index: Advantages, Limitations and Its Relation with Other Bibliometric Indicators at the Micro Level." *Journal of Informetrics* 1, no. 3 (July 2007): 193–203. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2007.02.001>.
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 134/E/KPT/2021." Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. [https://drive.google.com/file/u/2/d/1SCW7DRN-LuL5gB8xEdQS2Vt0iSTmMsGd/view?usp=sharing&usp=embed\\_facebook](https://drive.google.com/file/u/2/d/1SCW7DRN-LuL5gB8xEdQS2Vt0iSTmMsGd/view?usp=sharing&usp=embed_facebook).

- Egghe, Leo. "Theory and Practise of the G-Index." *Scientometrics* 69, no. 1 (October 2006): 131–52. <https://doi.org/10.1007/s11192-006-0144-7>.
- Farida, N. "Analisis Bibliometrik Berdasarkan Pendekatan Co-Word: Kecenderungan Penelitian Bidang Kearsipan Pada Jurnal Khazanah Dan Journal of Archive and Record ...." *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, (2020). <https://journal.ugm.ac.id/khazanah/article/view/55690>.
- Harzing -, Anne-Wil. "Metrics: hI,norm and hIa." Harzing.com, February 6, 2016. <https://harzing.com/resources/publish-or-perish/tutorial/metrics/hi-norm-and-hia>.
- Hirsch, J. E. "An Index to Quantify an Individual's Scientific Research Output." *Proceedings of the National Academy of Sciences* 102, no. 46 (November 15, 2005): 16569–72. <https://doi.org/10.1073/pnas.0507655102>.
- Horwood, Lynne, and Sabina Robertson. "Role of Bibliometrics in Scholarly Communication," n.d.
- Hu, Haotian, Dongbo Wang, and Sanhong Deng. "Global Collaboration in Artificial Intelligence: Bibliometrics and Network Analysis from 1985 to 2019." *Journal of Data and Information Science* 5, no. 4 (November 1, 2020): 86–115. <https://doi.org/10.2478/jdis-2020-0027>.
- Istiana, Purwani. "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Geografi." *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 43, no. 2 (December 31, 2022): 69–80. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v43i2.854>.
- Katz, J.Sylvan, and Ben R. Martin. "What Is Research Collaboration?" *Research Policy* 26, no. 1 (March 1997): 1–18. [https://doi.org/10.1016/S0048-7333\(96\)00917-1](https://doi.org/10.1016/S0048-7333(96)00917-1).
- Kementerian Riset Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional (last). "Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah." Kementerian Riset Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2020. [https://arjuna2.kemdikbud.go.id/files/info/Panduan\\_Editor\\_Jurnal\\_Iliah.pdf](https://arjuna2.kemdikbud.go.id/files/info/Panduan_Editor_Jurnal_Iliah.pdf).

- Kevin, Wan Utap Anyi, Zainab A.n, and Anuar N.b. "Bibliometric Studies on Single Journals: A Review." *Malaysian Journal of Library & Information Science* 14, no. 1 (April 30, 2009): 17-55.
- "Layanan ARJUNA." Accessed February 27, 2023. <https://arjuna.kemdikbud.go.id/about/service>.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Dwi Ridho Aulianto, and Wahid Nashihuddin. "Bibliometrics and Citation Analysis of 'BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi' Published During 2015-2019." *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 8, no. 2 (December 25, 2020): 149-60. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a5>.
- Lochan Jena, Kamal, Dillip K. Swain, and Sada Bihari Sahu. "Scholarly Communication of *The Electronic Library* from 2003-2009: A Bibliometric Study." *The Electronic Library* 30, no. 1 (February 10, 2012): 103-19. <https://doi.org/10.1108/02640471211204097>.
- McKiernan, Erin C, Philip E Bourne, C Titus Brown, Stuart Buck, Amye Kenall, Jennifer Lin, Damon McDougall, et al. "How Open Science Helps Researchers Succeed." *ELife* 5 (2016): e16800. <https://doi.org/10.7554/eLife.16800>.
- Pitchard, Alan. "Statistical Bibliography or Bibliometrics." *Journal of Documentation*, 24, 1969.
- Pritchard, Alan. "Statistical Bibliography or Bibliometrics?" *Journal of Documentation* 25 (January 1, 1969): 348-49.
- Puspitasari, MS and ... "Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, no. Query date: 2022-09-30 10:40:32 (2020). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29982>.
- Rahayu, Rochani Nani. "Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (Analisis Bibliometrika pada Terbitan Tahun 2013-2018)." *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*

- 7, no. 1 (April 27, 2019): 82. <https://doi.org/10.24252/kah.v7i1a8>.
- Rahayu, Rochani Nani, and Dukariana Idhani. "Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (Analisis Bibliometrika pada Terbitan Tahun 2013-2018)." *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 7, no. 1 (April 27, 2019): 82–91. <https://doi.org/10.24252/kah.v7i1a8>.
- Rahayu, Rochani Nani, SENSUSIYATI, Saiful Anwar, and Maruatal Sitompul. "Studi Bibliometrika Pada Bibliotika Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi Periode 2017-2021." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 3, no. 04 (November 27, 2021): 81–94.
- Rakhmawati, Rina, and Walda Khoiriyah. "Analisis Bibliometrika Kajian Kearsipan: Studi Kasus Jurnal Nasional Terakreditasi Bidang Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan." *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 3, no. 2 (August 31, 2020): 137–47. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.57895>.
- "Read the Declaration." Accessed December 5, 2022. <https://www.budapestopenaccessinitiative.org/read/>.
- Ristekdikti. "Panduan Bantuan Pengelolaan Jurnal Elektronik Tahun 2019." Ristekdikti, 2019. [https://arjuna.kemdikbud.go.id/files/berita/Panduan\\_Bantuan\\_Pengelolaan\\_Jurnal\\_Elektronik\\_Tahun\\_2019.pdf](https://arjuna.kemdikbud.go.id/files/berita/Panduan_Bantuan_Pengelolaan_Jurnal_Elektronik_Tahun_2019.pdf).
- Rohanda, Rohanda, and Yunus Winoto. "Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018." *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 1 (June 22, 2019): 1–16. <https://doi.org/10.18326/pustabilia.v3i1.1-16>.
- Roy, Sanku Bilas, and Moutusi Basak. "Journal of Documentation : A Bibliometric Study," n.d.
- Royani, Yupi, Tupan Tupan, and Dwiatri Kusumaningrum. "Visualisasi Bibliometrik Penelitian Bidang Ilmu Kegempaan

- di Indonesia Berbasis Data Scopus Tahun 1988-2018.” *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 7, no. 2 (December 14, 2019): 174. <https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a8>.
- “Scimago Journal & Country Rank.” Accessed June 4, 2023. <https://www.scimagojr.com/>.
- “SINTA - Science and Technology Index.” Accessed June 4, 2023. [https://sinta.kemdikbud.go.id/wcu/research\\_output1](https://sinta.kemdikbud.go.id/wcu/research_output1).
- Smith, D.R. “Citation Analysis and Impact Factor Trends of 5 Core Journals in Occupational Medicine, 1985–2006.” *Archives of Environmental & Occupational Health* 63, no. 3 (2008).
- Suber, Peter. *Open Acces*. Cambridge: The MIT Press, 2012.
- Subramanyam, K. “Bibliometric Studies of Research Collaboration: A Review. *Journal of Information Science* 6,” 1983.
- Sulistyo-Basuki. *Bunga Rampai Informetrika 2019*. Edited by Setiadi, I.T., Anugrah, E.P., Cahyani, I.R., Hapsari, N.F.A., Hanifa, Z., Anwary, A., Muhammad, R.U., & L.Sulistyo-Basuki. Papua: Aseni, 2019.
- . “Kolaborasi Pengarang Sebuah Kajian Bibliometrik.” *Majalah Ikatan Pustakawan Indonesia*, 1990.
- . “Pemetaan Ilmu Pengetahuan. Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika. Masyarakat Informetrika Indonesia.” Depok: Pusat Studi Jepang, Universitas Indonesia, 2002.
- Thor, A., and E. Rahm. “Citation Analysis of Database Publications.” *SIGMOD Record* 34, no. 4 (2005): 48–53.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. *UNESCO Science Report 2021: The Race Against Time for Smarter Development*. World Science Report. United Nations, 2021. <https://doi.org/10.18356/9789210058575>.
- Zendrato, Bezisokhi, Purwaka Purwaka, and Fransiska Timoria Samosir. “Karakteristik Kepenulisan Artikel Pada Jurnal Agrisep Universitas Bengkulu Tahun 2015-2019 Menggunakan Kajian Bibliometrika.” *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 42,

no. 1 (November 10, 2021): 139. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i1.741>.